

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 86, Semester Ganjil, Tahun 2024/2025

LANDASAN TEORI DAN PROGRAM

(BERKAS UNTUK SIDANG UJIAN)

“Museum Laut di Semarang”

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun oleh:

Doni Ari Wibowo
20.A1.0058

Dosen pembimbing :

Dr.,Ir. Robert Riyanto W. M.T.
(NUPTK : 4959745646130102)

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

Januari 2025

ABSTRAK

Indonesia, sebagai negara kepulauan dengan 17.504 pulau dan luas perairan 6,4 juta km², memiliki kekayaan sumber daya alam laut yang signifikan, termasuk perikanan, terumbu karang, mangrove, dan spesies laut yang melimpah. Sumber Daya Ikan (SDI) di Indonesia mencakup 37% spesies ikan dunia, menjadikannya salah satu negara dengan keanekaragaman hayati laut terbesar. Namun, sektor kelautan dan perikanan menghadapi tantangan serius akibat dampak lingkungan, eksploitasi berlebihan, dan ancaman terhadap keberlanjutan ekosistem, yang menyebabkan beberapa spesies, seperti hiu, dugong, penyu hijau, dan terumbu karang, berada dalam kondisi kritis. Selain itu, kerusakan ekosistem laut dapat mengancam ketahanan pangan dan pertumbuhan ekonomi berbasis kelautan. Konservasi laut, baik melalui metode in situ maupun ex situ, menjadi solusi penting dalam melestarikan ekosistem laut. Pembangunan museum laut di Semarang diharapkan menjadi upaya edukasi dan konservasi, mengingat pentingnya peran museum dalam menyediakan lingkungan belajar interaktif. Semarang, dengan sejarah maritim dan lokasi geografis yang strategis, merupakan tempat ideal untuk mengangkat isu konservasi laut yang belum banyak diangkat oleh museum lain di Kota Semarang. Melalui pendekatan arsitektur postmodern yang menekankan gaya pluraslisme, simbolis dan konteks lokal, arsitektur postmodern diharapkan mementingkan humanisme, komunikasi, hingga hybridisasi elemen budaya dan sejarah sehingga mewujudkan desain perencanaan dan perancangan bangunan yang bermakna dan kontekstual di Semarang.

Kata kunci : Museum Laut, Arsitektur, Postmodern, Semarang

